



## **Internalisasi Peran Guru PPKn Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 1 Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan)**

Ahmadin

Universitas Tompotika Luwuk Banggai  
[adhien.fkip@gmail.com](mailto:adhien.fkip@gmail.com)

Sirjon Sabia

[Universitas Tompotika Luwuk Banggai](#)  
[sirjon.sabia@gmail.com](mailto:sirjon.sabia@gmail.com)

Received: 26 March 2021; Revised: 29 April 2021; Accepted: 31 August 2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.3.1341-1352.2021>

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini mengetahui Internalisasi Peran Guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 1 Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan). Metode penelitian yang dipakai ialah kualitatif dengan mengambil Jenis penelitian adalah *Phenomenology*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian Menunjukkan Internalisasi Peranan Guru PPKn merupakan pengaturan ide atau praktik-praktik Program perencanaan kepada peserta didik dalam memberikan pengajaran dan keteladanan tentang karakter dan budi pekerti berupa Membeina Ketakwaan, Membina sopan santun, Membina kedisiplinan, dan Membina kesehatan siswa dari orang lain menjadi bagian dari diri sendiri sebagai insan Kamil, dan Pembentukan Karakter Peserta didik merupakan suatu program Perencanaan Guru PPKn dalam menjalin hubungan yang baik dalam mengembangkan jati diri setiap peserta didik sebagai warga bangsa yang memiliki pengetahuan berdasarkan kebiasaan yang disiplin, berakhlak, takwa, dan berdaulat untuk mengikuti pengajaran yang efektif sehingga membentuk pribadi yang cerdas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran Guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di SMP Negeri 1 Bulagi ialah suatu pembiasaan ide atau praktik-praktik Program perencanaan kepada peserta didik dalam memberikan pengajaran dan keteladanan tentang karakter dan budi pekerti berupa Membeina disiplin, berakhlak, takwa berkepribadian dan berkeimanan, sebagai warga negara yang baik dan cerdas.

*Kata Kunci: Internalisasi Peran Guru PPKn, Pembentukan Karakter Peserta Didik*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bidang kajian ilmiah dalam tugasnya membangun *body of Knowledge* pengembangan digunakan untuk mendapatkan paradigma pedagogis dan rekayasa kurikuler yang relevan guna mengembangkan aspek-aspek sosial-psikologis peserta didik, dengan cara mengorganisasi berbagai unsur instrumental dan kontekstual pendidikan. Sementara Misi sosio-pedagogis adalah mengembangkan potensi individu sebagai insane Tuhan dan mahluk sosial menjadi warga



negara Indonesia yang cerdas, demokratis, taat hukum, beradab, dan religious (Winarno, 2013:12). Hal ini memfasilitasi perwujudan cita-cita, sistem kepercayaan/nilai, konsep, prinsip, dan praksis demokratis dalam konsteks pembangunan masyarakat madani Indonesia melalui pengembangan partisipasi warganegara secara cerdas dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan sosio-kultural secara kreatif yang bermuara pada tumbuh kembangnya komitmen moral dan sosial kewarganegaraan.

Berdasarkan observasi sementara yang ditemukan di SMP Negeri 1 Bulagi guru sangat mudah menyampaikan materi dalam belajar pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan keterlibatan-keterlibatan peserta didik termasuk aktifitas belajar pendidikan kewarganegaraan sudah baik jika ditinjau pada aspek nilai hasil belajar yang baik namun bertentangan dengan berperilaku dan bertindak serta ucapan (*Civic Disposition*). Hal yang sangat berpengaruh ialah memberikan tafsir berbeda dengan visi dan misi PPKn itu sendiri, dimana mata pelajaran PPKn itu sendiri menjadi mata pelajaran di nomor duakan, yang dianggap tidak berpengaruh, juga masuk dalam pelajaran hafalan dan yang paling membuat siswa bosan ialah ketika mengikuti pelajaran PPKn muncul rasa lapar, mengantuk, boring dan malas yang dikarenakan jam pelajaran PPKn selalu ditempatkan pada jam-jam akhir pelajaran di sekolah. Sehingga guru merasa kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran menarik sekalipun.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas tersimpul bahwa adanya pertentangan harapan dan kenyataan yang tertumpuk pada mata Pelajaran PPKn sehingga menjadi lebih unik dan menarik untuk mengadakan penelitian tentang “Internalisasi Peran Guru PPKn dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Pada SMP Negeri 1 Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai)” dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan peserta didik terutama dalam perubahan dan terbentuknya karakter dalam diri peserta didik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Internalisasi Peranan Guru PPKn

Internalisasi ialah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya (Poerwadarminta dalam Wuryandani, dkk, 2015). Dalam proses internalisasi diperlukan adanya bimbingan dan arahan baik dari guru, orang tua, masyarakat, maupun teman sebaya.

Oleh Annisa dalam Rachman (2014 : 20) Peran dan Fungsi Guru PIPS/PPKn memberikan layanan pendidikan yang profesional baik dalam sekolah maupun diluar sekolah, mengembangkan diri dan meng-*update* diri sesuai dengan perkembangan zaman, memiliki tanggung jawab besar dalam menumbuhkan sikap peserta didik agar memiliki kepekaan sosial, karakter dan budaya bangsa yang kuat, sehingga mampu menumbuhkan daya juang bagi dirinya dalam menghadapi tantangan global. Dalam kaitannya dengan pendidikan, Ahmad dalam Winarno ( 2013 : 54-55 ) mendeskripsikan peran Guru PPKn khususnya dalam hal pembinaan karakter dan budi pekerti siswa. Guru PPKn berperan membina ketakwaan siswa dengan cara mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran, mengarahkan siswa untuk beribadah sesuai agamanya dan kepercayaannya tanpa mengganggu pemeluk agama lain, menegur dan mencegah siswa melakukan pelanggaran hukum agama dan tatakrama sekolah, mengarahkan siswa untuk mendoakan dan menjenguk siswa lain ,guru dan sifitas sekolah yang sedang sakit



Ditegaskan lagi dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan (SKL) di semua jenjang sekolah dimana peserta didik diharapkan untuk : a). Menghargai nilai-nilai kejuangan bangsa, b). Menghargai keputusan bersama, c). Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, d). Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan tanggung jawab, e). Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat, f). Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi. Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik arti bahwa Peran guru PKn ialah sebagai sumber inspirasi dan motivator dalam memberi layanan pendidikan yang profesional baik dalam sekolah maupun diluar sekolah terhadap pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, untuk mengembagkan diri dan menumbuhkan sikap peserta didik agar Membina Ketakwaan, membina sopan santun, membina kedisiplinan dan membina kesehatan siswa.

## **B. Pembentukan Karakter Peserta Didik**

Dalam mengajarkan karakter diperlukan strategi yang tepat agar tujuan dari pendidikan karakter kedisiplinan dapat dicapai secara optimal. Perlu diingat bahwa karakter kedisiplinan merupakan ranah afektif dalam pembelajaran, sehingga mengajarkannya tentu berbeda dengan ketika guru mengajarkan ranah kognitif. Menurut Nucci & Narvaez (2015 : 539) pembentukan karakter merupakan upaya yang layak dikejar dalam dirinya sendiri, tidak hanya sekedar untuk hasil lain yang dapat dibawah kesekolah (misalnya prestasi akademik, eksistensi sekolah, dll). Dari pesrpektif ini tujuan paling penting dari pembentukan/pendidikan karakter adalah untuk mempersiapkan kaum muda/peserta didik menjalani kehidupan yang berkembang. Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 7) Tujuan pendidikan karakter adalah: (1). mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. (2). mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. (3). menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. (4). mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan (5). mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*). Menurut Khan (2010:2) Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan yaitu: 1). Pendidikan karakter berbasis nilai. 2). Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, 3). Pendidikan Karakter berbasis lingkungan, dan 4). Pendidikan karakter berbasis potensi diri.

Dari beberapa penjelasan di atas maka basis pembentukan karakter dapat disimpulkan merupakan suatu proses mengembangkan jati diri setiap peserta didik sebagai warga negara yang disiplin, berakhlak, takwa, dan berkepribadian serta berkeimanan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini Telah dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan, yang dilaksanakan selama 1 Bulan 5 Hari yaitu dimulai



pada bulan 25 Maret – 30 Juni 2018. Jenis penelitian adalah *Phenomenology* ialah penelitian dengan melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidup ( Sugiono, 2014 hal. 14). Selanjutnya mempertimbangkan ciri-ciri dengan *Selection to the point of redundancy* ialah pengembangan informan dilakukan terus sampai informan mengarah ketitik jenuh/sama. Jadi penerikan sampel dengan jenis kasus (*sampling by case type*) adalah analisis mendalam terhadap sebuah fenomena dan bukannya sejumlah orang yang menjadi sampel. Dengan demikian maka yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran PKn dan Peserta didik SMP Negeri 1 Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta dokumen yang dapat di amati. Dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis interaksi atau *interactive analysis models*, dengan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut : Pengumpulan data (*data collection*), Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan atau *verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini, berdasarkan kerangka pikir terdapat 2 indikator yaitu Internalisasi Peranan Guru PPKn dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. Dari 2 indikator tersebut dikembangkan kedalam 9 deskriptor masing-masing sebagai berikut:

#### 1. *Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membeina Ketakwaan*

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Membeina Ketakwaan dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

..., *Selain di sekolah kami melakukan kontrol di luar sekolah bersama dengan guru BK yaitu kunjungan rumah. Kalau tidak kami biasakan demikian maka anak didik tidak taat beragama, sementara ketuaman dalam K-13 ini yaitu sikap religius yang tertuang dalam RPP setiap guru di SMP ini. (GR-PPKn : 16/04/19-09.00 s/d 11.00)*

Dalam hal penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar Guru PPKn telah terurai dalam Pelaksanaan di Kelas Sebagai Berikut :

*“Religius, Dapat dipercaya ( Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tanggung jawab ( responsibility )”.* (RPP Guru PPKn Tahun 2019).

*“Menampilkan sikap positif,...”* (Silabus Guru PPKn Tahun 2019).

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membeina Ketakwaan merupakan suatu progra bimbingan dan pengarahan dari guru untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, bersikap Positif dan produktif, sehat jasmani dan berbudaya berdasarkan nilai kemasyarakatan dan beriman serta bertakwa hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### 2. *Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membina sopan santun Siswa*

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Membeina Sopan Santun dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

*” Kepala sekolah menjadi contoh dalam bertutur kata pada teman guru dan mengingatkan guru jika ditemukan bertutur kata yang kurang baik, terhadap siswa diatur*



*dalam tata tertib dan selalu menegur siswa yang bertutur kata kurang baik “.* (KP-S : 26/03/19-09.10 s/d 11.00)

Informasi diatas menjadi tolak ukur dalam bertindak dan berperilaku melalui dan ucapan di sekolah sebagaimana dalam uraian di bawah ini :

*Ada., torang di hukum kalau tdk menghargai semua guru. Baru torang di baaaakan dengan 3 S (Senyum, Salam, Sapa). (SRL-IXB : 18/04/19-10.00 s/d 11.00).*

Dalam hal penyelenggaraan pembelajaran disekolah terlaksana untuk mewujudkan Visi SMP Negeri 1 Bulagi Sebagai Berikut :

*Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat (Penjabaran Kedua Visi SMP Negeri 1 Bulagi kabupaten Banggai Kepulauan)*

Dalam hal penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar Guru PPKn telah terurai dalam Pelaksanaan di Kelas Sebagai Berikut :

*Melakukan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. (Misi Ke-1 (Satu) SMP Negeri 1 Bulagi kabupaten Banggai Kepulauan).*

*“Religius, Dapat dipercaya ( Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tanggung jawab ( responsibility )”.* (RPP Guru PPKn Tahun 2019).

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membeina Kesopanan merupan suatu Fungsi Pembinaan dari guru untuk mewujudkan peserta didik yang berkebudayaan 3 S (senyum, salam, sapa) melalui ucapan dan perilaku di sekolah dan diluar sekolah.

### **3. Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membina kedisiplinan Siswa**

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Membeina Kedisiplinan dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

*Tata Tertib yang dibuat oleh pihak sekolah merupak dasar pembentukan tingkat disiplin dikalangan peserta didik. Sekolah berupaya menegakkan disiplin agar siswa selalu taat pada aturan yang ditetapkan. (KP-S : 26/03/19-09.10 s/d 11.00)*

Dalam pelaksanaan di SMP Negeri 1 Bulagi berdasarkan Sebagai Berikut :

*...,tata krama dan tata tertib ini dibuat berdasarkan nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar meliputi nilai yang dianut sekolah dan mayarakat sekitar yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedidiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif., dan Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran. (Ketentuan Umum Poin 1-3 Tata Krama dan Tata Tertib Siswa SMP Negeri 1 Bulagi TP-2018/2019).*

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membeina Kedisiplinan merupan suatu sistem dan Subsystem Guru dalam melasanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan untunan yang ada dalam membentuk nilai yang meliputi nilai yang dianut sekolah dan mayarakat sekitar yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedidiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.

### **4. Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membina kesehatan siswa**

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Membeina Kesehatan Siswa dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

*Dalam menggalakkan hidup sehat dikalangan peserta didik dilakukan melalui : Control dalam Hal Berpakaian, selalu mengingatkan siswa agar sarapan pada pagi hari,*



*meningkatkan fungsi UKS, menjalin kerja sama dengan puskesmas. (KP-S : 26/03/19-09.10 s/d 11.00).*

Hal tersebut diatas didukung dengan kondisi SMP Negeri 1 Bulagi yang sangat baik :

*Kondisi ruangan belajar ukuran 6 x 6. Dengan kemampuan 35-40 orang. Ruangan tertata dengan baik, ditemukan simbol-simbol nasional, garuda pancasila, gambar presiden dan wakil presiden, peta nasional dan tulisan-tulisan motivasi dan baner visi-misi sekolah.*

*..., berpakaian rapi, 3 S, hidup sehat dan ibadah (Sholat Berjamaah dan Berdo'a). Selain itu juga melalui pencapaian karakter dalam program perencanaan pembelajaran di kelas kegiatan pramuka dalam penghayatan dasa darma pramuka. (Pengamatan 16-17/04/19)*

*Ba pake baju rapi masuk dalam, ba pake dasi dan topi, kalau Kamis pake batik. Ba buang sampah di tempat sampah. (RHT-IXA : 17/04/19-10.00 s/d 10.30).*

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membeina Kesehatan siswa merupakan suatu tugas dalam menumbuhkan dan membawa anak didiknya menjadi manusia yang memiliki karakter kuat jasmani, sehat dan memiliki potensi yang produktif serta kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang baik dan optimal.

## **5. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa**

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

*Masalah terlambat masih ada, tapil sedikit karena jarak rumah termasuk jauh kadangkala karena hujan saja. Soal bolos ini yang kami jaga ketat sehingga untuk sekarang sudah jarang. Juga perkelahian tidak ada, saya sebagai guru PPKn selalu mengingatkan pada kebiasaan saling menghormati, menghargai dan menyayangi. juga pembiasaan konsentrasi dalam kegiatan belajar di kelas. (GR-PPKn : 16/04/19-09.00 s/d 11.00).*

Dalam pelaksanaan di SMP Negeri 1 Bulagi berdasarkan Sebagai Berikut :

*Tata krama dan tata tertib ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap dan bertingka laku, berucap, bertindak dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sosial yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif,... (Ketentuan Umum Poin 1-3 Tata Krama dan Tata Tertib Siswa SMP Negeri 1 Bulagi TP-2018/2019).*

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa merupakan sebagai pembina dan pembimbing siswa untuk memiliki banyak waktu dalam menanamkan rasa patuh dan taat siswa kepada tata tertib dan kepada siswa lain, guru dan semua warga sekolah.

## **6. Pembentukan Karakter Berakhlak Siswa**

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

*Untuk mengarahkan peserta didik menjadi pribadi yang baik, sekolah melakukan pembinaan karakter. (KP-S : 26/03/19-09.10 s/d 11.00).*

Dalam hal penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar Guru PPKn telah terurai dalam Pelaksanaan di Kelas Sebagai Berikut :

*"Religius, Dapat dipercaya ( Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tanggung jawab ( responsibility )". (RPP Guru PPKn Tahun 2019).*

*"Menampilkan sikap positif,..." (Silabus Guru PPKn Tahun 2019).*



Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Berakhlak Siswa merupakan membina dan membimbing siswa untuk memiliki moral dan perilaku yang baik dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, bersikap Positif dan produktif, berbudaya berdasarkan nilai kemasyarakatan dan beriman serta bertakwa hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **7. Pembentukan Karakter Takwa Siswa**

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Takwa Siswa dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

*Untuk membudayakan berkepercayaan hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa melaksanakan Kotros Tas Tugas guru agama sesuai dengan apa yang mereka programkan. (KP-S : 26/03/19-09.10 s/d 11.00).*

*Karena di sekolah kami ini siswa terbagi dari pemeluk agama islam dan kristen katolik dan protestan. Sebagai guru PPKn selalu membangun kerja sama dengan orang tua siswa dalam hal beribadahnya. Kami..., kadang mendapat masalah dengan guru agama, terkait siswa nakal. Juga ada laporan masyarakat perilaku menyimpang itu. Namun keutamaan kami disekolah ini lakukan ialah rasa syukur atas nikmat tuhan. (GR-PKKn : 16/04/19-09.00 s/d 11.00).*

*“Setiap Siswa wajib mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan agama yang dianut” ( Pasal 7 Ayat 2 Tata Krama dan Tata Tertib Siswa SMP Negeri 1 Bulagi TP-2018/2019)*

Dalam hal penyelenggaraan pembelajaran disekolah terlaksana untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Bulagi Sebagai Berikut :

*“Terdidik dan berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa” (Visi SMP Negeri 1 Bulagi kabupaten Banggai Kepulauan).*

*Melalui kebiasaan disiplin, berpakaian rapi, 3 S, hidup sehat dan ibadah (Sholat Berjamaah dan Berdo'a). Selain itu juga melalui pencapaian karakter dalam program perencanaan pembelajaran di kelas kegiatan pramuka dakam penghayatan dasa darma pramuka. (Pengamatan 16-17/04/19)*

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Takwa Siswa merupakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan dengan sikap dan penekanan kepada penggunaan bahasa yang sopan dan Keyakinan (agama masing-masing), saling menghargai dan menghormati serta penerapan kedisiplinan baik kedisiplinan terhadap peraturan sekolah pada umumnya maupun kedisiplinan akademik serta bertakwa hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **8. Pembentukan Karakter Berkepribadian Siswa**

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Berkepribadian Siswa dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

*Upaya kepala sekolah dalam merangsang agar peserta didik memiliki kepercayaan diri dan kimiten penuh dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler terurama dalam kepramukaan. (KP-S : 26/03/19-09.10 s/d 11.00).*

Dalam hal penyelenggaraan pembelajaran disekolah terlaksana untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Bulagi Sebagai Berikut :

*“Terdidik dan berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa” terurai dalam profil dan cita-cita sekolah yang : 1). Berorientasi kedepan dan memperhatikan potensi kekinian, 2). Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, 3). Ingin mencapai prestasi yang lebih baik,*



4). Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah, 5). Mendorong adanya perubahan yang lebih baik. (Visi SMP Negeri 1 Bulagi kabupaten Banggai Kepulauan).

Dalam pelaksanaan di SMP Negeri 1 Bulagi berdasarkan Sebagai Berikut :

...,tata krama dan tata tertib ini dibuat berdasarkan nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar meliputi nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif., dan Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran. (Ketentuan Umum Poin 1-3 Tata Krama dan Tata Tertib Siswa SMP Negeri 1 Bulagi TP-2018/2019).

Dalam hal penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar Guru PPKn telah terurai dalam Pelaksanaan di Kelas Sebagai Berikut :

“Religius, Dapat dipercaya ( Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tanggung jawab ( responsibility )”. (RPP Guru PPKn Tahun 2019).

“Menampilkan sikap positif...” (Silabus Guru PPKn Tahun 2019).

Oh. Ada senam, ba ikut paramuka, sepak bola, bola voly, ada maen takraw... baru ada main tenis meja juga. (RHT-IXA : 17/04/19-10.00 s/d 10.30).

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Berkepribadian Siswa merupan Menumbuhkan semangat untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal, penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, partisipatif mewujudkan peserta didik yang berprestasi berdasarkan iman dan taqwa hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## 9. Pembentukan Karakter Berkeimanan Siswa

Hasil data lapangan Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Berkeimanan Siswa dari wawancara dan Pengamatan serta Dokumentasi berikut ini:

Ini kayaknya so sama dengan no. 7 tadi..ee, berupa Sholat Berjama'ah saat Dzuhur, artinya sholat 5 waktu sehari semalam. Baru yang kristen protestan dan katolik ibadah berdo'a baru juga ibadah Pekan setiap sabtu dan minggu di rumah. (GR-PK<sub>n</sub> : 16/04/19-09.00 s/d 11.00).

Dalam pelaksanaan di SMP Negeri 1 Bulagi berdasarkan Sebagai Berikut :

Tata krama dan tata tertib ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap dan bertingka laku, berucap, bertindak dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sosial yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif., (Ketentuan Umum Poin 1-3 Tata Krama dan Tata Tertib Siswa SMP Negeri 1 Bulagi TP-2018/2019).

Berdasarkan uraian informasi yang di peroleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Berkeimanan Siswa merupan pembinaan keimanan dan ketaqwaan dengan sehingga dapat berkembang secara optimal, penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak maupun kedisiplinan akademik serta bertakwa hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## B. Pembahasan

### 1. Internalisasi Peran Guru PPKn

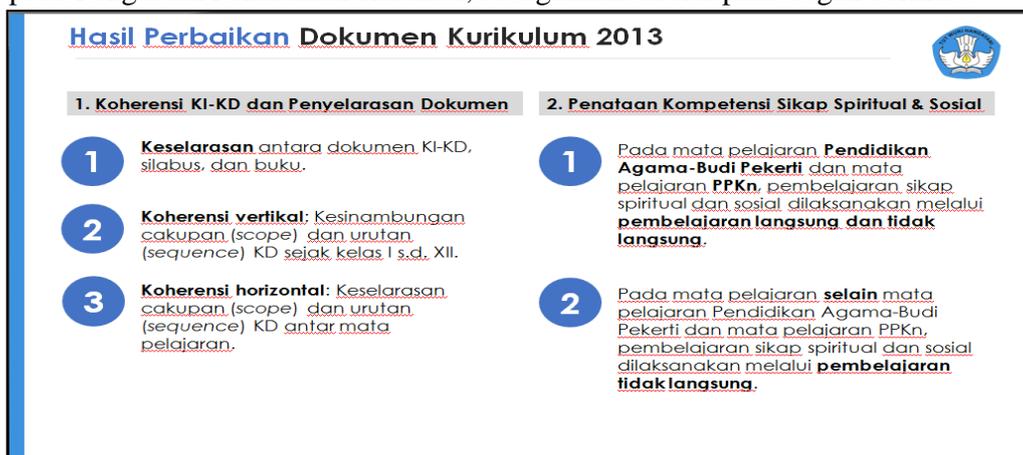
Internalisasi disini merupak suatu peran yang tertuang dalam tugas dan fungsi guru PPKn yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di masyarakat. Sejalan dengan



tujuan mata Pelajaran PPKn yang tertuang dalam misi PPKn di Indonesia yang tertuang dalam pasal 37 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan membentuk manusia Indonesia yang memiliki semangat kebangsaan dan cinta Tanah Air. Sehingga Peran guru PPKn itu sendiri sangat identik dengan pembinaan karakter dan budi pekerti siswa lebih mendalam dari awal perencanaan sampai tahap penialaian di sekolah maupun diluar sekolah (Keluarga dan Masyarakat) yakni :

- a. Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membeina Ketakwaan Siswa
- b. Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membina sopan santun Siswa
- c. Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membina kedisiplinan Siswa
- d. Internalisasi Peran guru PPKn dalam Membina kesehatan siswa

Peran guru PPKn mengajarkan nilai-nilai moral terhadap anda (siswa) selaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu memberikan pengajaran dan keteladanan tentang nilai-nilai moral seperti: menghargai dan menghormati guru dan orang lain, sopan santun, tolong menolong, kejujuran, kedisiplinan, ketakwaan, dan lain-lain, untuk mendorong siswa menjadi pribadi yang baik. Sebagaimana dokumen perbaikan kurikulum 2013 menjelaskan bahwa peran guru PPKn lebih mendominasi pada Penguatan Pendidikan Karakter, sebagaimana terurai pada bagan berikut :



Bagan 4.1 : Hasil Perbaikan Kurikulum 2013.

Maka guru diberikan memiliki peran yang sangat luas dalam mentransfer ilmu kepada anak didik yaitu Pemberian Ruang Kreatif kepada Guru (Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum. 2013) sebagai berikut :

1. Silabus yang disiapkan Pemerintah merupakan salah satu model untuk memberi inspirasi. Guru dapat mengembangkannya sesuai dengan konteks yang relevan.
2. Dalam pembelajaran tematik (khusus jenjang SD), guru dapat mengembangkan tema dan sub tema sesuai dengan konteks yang relevan.
3. 5M merupakan kemampuan proses berpikir yang perlu dilatihkan secara terus menerus melalui pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir secara saintifik. 5M bukanlah prosedur atau langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran.

Dari pembahasan tentang Internalisasi Peranan Guru PPKn merupakan pengaturan ide atau praktik-praktik Program perencanaan kepada peserta didik dalam memberikan pengajaran dan keteladanan tentang karakter dan budi pekerti berupa Membeina Ketakwaan, Membina sopan santun, Membina kedisiplinan, dan

Membina kesehatan siswa dari orang lain menjadi bagian dari diri sendiri sebagai insan Kamil.

## 2. Pembantuan Karakter Peserta Didik

Pendidikan karakter yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Siswa juga menambahkan bahwa nilai-nilai karakter dapat diwujudkan dengan cara menanamkan nilai - nilai moral seperti: sopan santun, saling tolong menolong bagi yang membutuhkan bantuan, menghormati orang tua dan orang lain, mengikuti kegiatan keagamaan, organisasi masyarakat dan menaati peraturan yang ada di masyarakat. Sebagaimana program pengembangan Pembentukan Pendidikan Karakter telah memasuki Tahap Implementasi penuh Terhadap sekolah sebagaimana pada bagan di bawah ini :



Gambar 4. 2 : Peta Jalan Implementasi PPK Tahun 2017

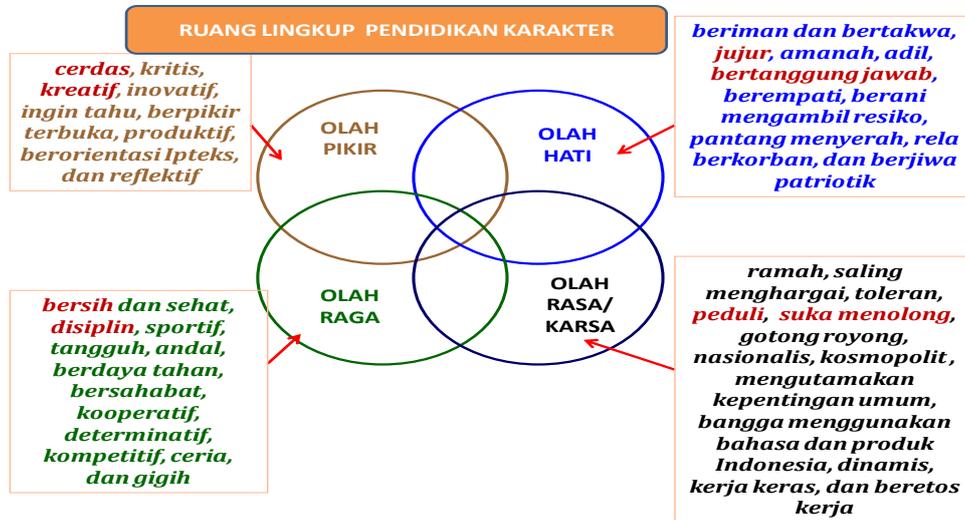
Hal tersebut diatas sebagaimana dikemukakan oleh Salingkat, dkk. (2018 : 49-50). Pembentukan karekater peserta didik merupakan merupakan suatu proses mengembangkan jati diri setiap peserta didik sebagai warga bangsa yang disiplin, berakhlak, takwa, dan berdaulat serta berkemauan untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan peserta didik.

Sebagaimana tertuan dalam penjabaran kompetensi Inti 2. (sikap sosial) untuk mata pelajaran PPKn dari Kelas VII, VIII dan IX tingkat SMP/MTs berikut :

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya (Permendikbud Tahun. 2016)

Kesesuaian komponen pembentukan Warganegara Yang Baik dan Cerdas dengan proses Pembentukan Pendidikan Karakter (PPK) (didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, psikomotorik) dan fungsi totalitas sosiokultural dalam konteks interaksi dalam

keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Totalitas psikologis dan sosiokultural dapat dikelompokkan sebagaimana yang digambarkan dalam bagan berikut:



Bagan 4.3 : Ruang Lingkup Pendidikan Karakter  
Sumber : Suhartini, dkk (2018 : 48)

Berdasarkan gambar tersebut di atas, pengkategorian nilai didasarkan pada pertimbangan bahwa pada hakikatnya perilaku seseorang yang berkarakter merupakan perwujudan fungsi totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan fungsi totalitas sosial-kultural dalam konteks interaksi (dalam keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-kultural dapat dikelompokkan dalam: olah hati (*spiritual & emotional development*); olah pikir (*intellectual development*); olah raga dan kinestetik (*physical & kinesthetic development*); dan olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*).

Berdasarkan kajian yang mendalam dalam pemaparan hasil dan pembahasan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran Guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di SMP Negeri 1 Bulagi ialah suatu pembinaan ide atau praktik-praktik Program perencanaan kepada peserta didik dalam memberikan pengajaran dan keteladanan tentang karakter dan budi pekerti berupa Membina disiplin, berakhlak, takwa berkepribadian dan berkeimanan, sebagai warga negara yang baik dan cerdas.

## PENUTUP

Berdasarkan Pembahasan Hasil Diatas dapat disimpulkan bahwa Dari pembahasan tentang Internalisasi Peranan Guru PPKn merupakan pengaturan ide atau praktik-praktik Program perencanaan kepada peserta didik dalam memberikan pengajaran dan keteladanan tentang karakter dan budi pekerti berupa Membina Ketakwaan, Membina sopan santun, Membina kedisiplinan, dan Membina kesehatan siswa dari orang lain menjadi bagian dari diri sendiri sebagai insan Kamil, dan Pembentukan Karakter Peserta didik merupakan suatu program Perencanaan Guru PPKn dalam menjalin hubungan yang baik dalam mengembangkan jati diri setiap peserta didik sebagai warga bangsa yang memiliki pengetahuan berdasarkan kebiasaan yang disiplin, berakhlak, takwa, dan berdaulat untuk



mengikuti pengajaran yang efektif sehingga membentuk pribadi yang cerdas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Peran Guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di SMP Negeri 1 Bulagi ialah suatu pembiasaan ide atau praktik-praktik Program perencanaan kepada peserta didik dalam memberikan pengajaran dan keteladanan tentang karakter dan budi pekerti berupa Membeina disiplin, berakhlak, takwa berkepribadian dan berkeimanan, sebagai warga negara yang baik dan cerdas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, Abdul 2018. *Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Banggai Selatan Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut*. Untirta Civic Education Journal. Vol. 3 No. 1, April 2018, Hal. 21-40 e-ISSN : 2581-0391.
- Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum. 2013. Badan Penelitian dan pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan karakter bangsa*, Buku 1 Panduan Pengembangan Pendekatan Belajar Aktif, Jakarta.
- Nucci, Larry P. & Narvaez, Darcia. 2015. *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Bandung : Nusa Media.
- Permendiknas 22/2006 Tentang Standar Isi Pendidikan.
- Permendiknas 23/2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Rachaman, Huriyah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung Alfabeta.
- Salingkat, Suhartini, dkk. 2018. *Pendidikan Nilai dan Moral (Basis Pembentukan Karakter Peserta Didik)*. Makassar : Tohar Media.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung; Alfabeta.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan; Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wuryandani, Wuri,. Dkk. 2015. *Internalisasi nilai karakter disiplin melalui penciptaan iklim kelas yang kondusif di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*. Sinta1.ristekdikti.go.id. Jurnal. UNY & UPI.3793-7391-1-PB.pdf-Adabo Reader. Diakses tanggal 02 Juni 2017.